

**PENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGENALAN ALAM SEKITAR
MELALUI KEGIATAN OUT BOUND KE KEBUN BUAH DI PAUD
MAWAR JINGGA KECAMATAN SITIUNG KABUPATEN
DHARMASRAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh gelar sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh:

**MISYARNI
NIM: 2010/58964**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGENALAN ALAM SEKITAR MELALUI
KEGIATAN OUT BOUND KE KEBUN BUAH DI PAUD MAWAR JINGGA
KECAMATAN SITIUNG KABUPATEN DHARMASRAYA

Nama : Misyarni
Nim/BP : 58964/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

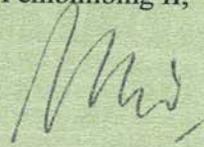
Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Dra. Yuhelmi, M.Pd
NIP.19590720 198803 2 001

Pembimbing II,



Drs. Wisroni, M.Pd
NIP. 19591013 198703 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan tim penguji skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Peningkatan Kemampuan Pengenalan Alam Sekitar Melalui Kegiatan Out Bound ke Kebun Buah Di PAUD Mawar Jingga Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya**

Nama : Misyarni

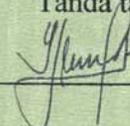
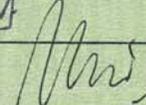
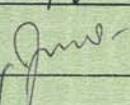
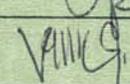
BP/NIM : 2010/58964

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Tim penguji,

	Nama	Tanda tangan
1 Ketua	Dra. Yuhelmi, M.Pd	1 
2 Sekretaris	Drs. Wisroni, M. Pd.	2 
3 Anggota	Dra. Hj. Irmawita, M.S.i	3 
4 Anggota	Mhd. Natsir. S.Sos.I.S.Pd.M.Pd	4 
5 Anggota	Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd.	5 

ABSTRAK

MISYARNI, 2014: Peningkatkan Kemampuan Pengenalan Alam Sekitar Melalui Kegiatan Outbound Ke Kebun Buah Di PAUD Mawar Jingga Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pengenalan alam sekitar di PAUD Mawar Jingga Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya, yang disebabkan karena metode yang digunakan guru kurang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peningkatan kemampuan mengenal alam sekitar dalam mengklasifikasikan jenis buah-buahan, mencocokkan buah dengan daun, dan membedakan bentuk daun buah-buahan melalui kegiatan outbound ke kebun buah di PAUD Mawar Jingga Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian murid di PAUD Mawar Jingga Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya berjumlah 15 orang pada tahun ajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dengan alat pengumpul data berupa pedoman observasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pengenalan alam sekitar melalui kegiatan outbound ke kebun buah dalam mengklasifikasikan jenis buah-buahan, mencocokkan buah dengan daun, dan membedakan bentuk daun buah-buahan meningkat dengan baik. Disarankan kepada (1) Pendidik PAUD, agar menerapkan kegiatan outbound ke kebun buah sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pengenalan alam sekitar, (2) Pengelola hendaklah memfasilitasi guru yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran melalui outbound, dan (3) Orang tua hendaknya memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemampuan anak dalam kegiatan outbound ke kebun buah.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam penulis kirimkan junjungan Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Peningkatkan kemampuan alam sekitar melalui kegiatan outbound ke kebun buah di PAUD Mawar Jingga Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya** ”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu pada jurusan Pendidikan Anak Usia Dini.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung dan tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S.Kons selaku Dekan FIP UNP, Yang telah memberikan kemudahan pada pelaksanaan penelitian ini
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan PLS FIP UNP yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
3. Drs. Wisroni, M. Pd, Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
4. Ibu Dra.Yuhelmi, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, dan masukan serta bimbingan kepada penulis.

5. Bapak Drs.Wisroni, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak/ ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, yang selalu memberikan dorongan, arahan dan masukan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Karyawan/karyawati Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, yang selalu memberikan dorongan, arahan dan masukan pada penulis.
8. Ibu Elita Narda sebagai kepala sekolah PAUD Mawar Jingga Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Pendidik, murid-murid beserta orang tua murid dan semua pihak yang bersangkutan yang telah memberikan bantuannya dalam mengambil data-data penelitian.
9. Teristimewa kepada suami tercinta dan putra-putriku tercinta yang selalu memberikan semangat dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kakak-kakak, adik-adik yang selalu ikut mendoakan dalam penulisan skripsi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih dan berdo'a semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang setimpal, Amiin.

Penulis sadar skripsi ini masih banyak kekurangannya, disebabkan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis mohon maaf, saran dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita kembali, semoga tulisan ini berguna bagi kita semua terutama penulis.

Padang , April 2014
Penulis

Misyarni
NIM. 58964

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Pemecahan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Pertanyaan Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian.....	8
I. Definisi Operasional.....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	11
1. Hakikat pendidikan anak usia dini.....	11
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.	11
b. Karakteristik anak Usia Dini	13
c. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini.....	13
d. Fungsi Pendidika Anak Usia Dini	13
e. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	13
f. Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini	14
2. Pengenalan alam sekitar	15
a. Pengertian Pengenalan Alam Sekitar.....	15
b. Pengenalan Alam Sekitar Melalui Pendidikan	16
3. Kegiatan outbound ke kebun	16
a. Pengertian outbound.....	16
b. Tujuan dan Manfaat Oudbound.....	17
4. Kegiatan Outbound dan Kemampuan Alam Sekitar.....	18
B. Penelitian Yang Relevan.....	19
C. Kerangka Berpikir	19

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Setting Penelitian	21
C. Subjek Penelitian	22
D. Prosedur Penelitian	22
E. Jenis dan Sumber Data.....	27
F. Teknik dan alat Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.HASIL PENELITIAN.	29
1. Deskripsi sebelum siklus	30
2. Deskripsi siklus I	30
3. Deskripsi siklus II	38
4. Gambaran antar siklus.....	46
B. PEMBAHASAN	48
1. Kemampuan mengklasifikasikan jenis-jenis buah-buahan.	48
2. kemampuan dalam menyebutkanrasa buah-buahan.....	49
3. kemampuan dalam membedakan bentuk daun buah-buahan..	49
BAB V PENUTUP	
A.Kesimpulan	52
B.Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kondisi awal kemampuan pengenalan alam sekitar.....	5
Tabel 2. Kondisi awal kemampuan pengnalan alam sekitar.....	29
Tabel 3. Kemampuan mengklasifikasikan jenis buah-buahan Siklus I.....	30
Tabel 4. Kemampuan mencocokkan buah dengan daun Siklus I.....	32
Tabel 5. Kemampuan membedakan bentuk daun buah-buahan I.....	34
Tabel 6. Rekapitulasi kemampuan pengenalan alam sekitar siklus I.....	36
Tabel 7. Kemampuan mengklasifikasikan jenis buah-buahan Siklus II.....	39
Tabel 8. Kemampuan mencocokkan buah dengan daun siklus II.....	41
Tabel 9. Kemampuan bentuk daun buah-buahan II.....	43
Tabel 10. Rekapitulasi kemampuan pengenalan alam sekitar siklus II.....	45
Tabel 11. Gambaran reapitulasi kemampuan pengenalan alam sekitar sebulm siklus, siklus I dan siklus II.....	47

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Persentase Kemampuan anak dalam mengelompokkan jenis-jenis buah-buahan siklus1	31
Grafik 2. Persentase Kemampuan anak dalam mencocokkan buah dengan daun pada siklus1	33
Grafik 3. Persentase Kemampuan anak dalam membedakan bentuk daun buah-buahan pada siklus 1	35
Grafik 4. Gambaran rekapitulasi kemampuan pengenalan alam sekitar siklus I	37
Grafik 5. Persentase Kemampuan anak dalam mengklasifikasikan jenis buah-buahan siklus 2	40
Grafik 6. Persentase Kemampuan anak dalam mencocokkan buah dengan daunnya pada siklus 2.....	42
Grafik 7. Persentase Kemampuan anak dalam membedakan bentuk daun buah-buahan pada siklus 2.....	44
Grafik 8. Gambaran rekapitulasi kemampuan pengenalan alam sekitar siklus II	45
Grafik 9. Rekapitulasi data awal, siklus I dan siklus II.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi-kisi penelitian.....	55
2. Instrumen penelitian.....	56
3. Rencana Kegiatan Harian	58
4. Dokumentasi Penelitian.....	70
5. Surat Izin Penelitian.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usia dini merupakan masa awal pertumbuhan dan pembentukan mental anak dalam mengenal lingkungan sekitarnya. Pada usia ini, anak harus dibantu dalam mengenal alam di sekitarnya, anak akan sangat mudah menerima dan meniru apa yang dilihat, apalagi diajarkan. Oleh karenanya, proses pendidikan pada usia ini menjadi sesuatu yang paling berarti.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal (Hurlock, 1978: 5). Dalam UU Sisdiknas No. 20/2003 Pasal 28 Ayat 1 sampai ayat 3 dijelaskan bahwa : (1) Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. (2) Pendidikan Anak Usia Dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal. (3) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat.

Berdasarkan kutipan di atas jelas sekali bahwa Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan

perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial-emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan anak yang diselenggarakan baik formal, non formal maupun informal. Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK).

Usia dini merupakan masa peka perkembangan terhadap aspek kognitif dan sensitif dalam menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensinya. Masa peka merupakan masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang merespon stimulus lingkungan dan mengasimilasi/menginternalisasikan ke dalam pribadinya. Masa ini merupakan masa awal perkembangan kemampuan anak. Sangat diperlukan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak, agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Sisdiknas, 2006: 4).

Pendidikan di TK adalah pendidikan yang lebih banyak memerlukan pola pengasuhan dan penunjang kembangan kemampuan dasar anak. Oleh karena itu, guru TK juga harus memiliki kompetensi dan kemampuan lebih untuk mengembangkan kemampuan tersebut. Dengan adanya kompetensi yang dimiliki guru taman kanak-kanak diharapkan guru akan memahami karakteristik anak yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, dan latar belakang sosial-budaya, sehingga apa yang diharapkan akan tercapai. Selanjutnya, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang baik dan tepat dibutuhkan anak untuk menghadapi masa depannya.

Anak Usia Dini merupakan masa yang sangat strategis untuk mengenalkan berbagai macam ilmu pengetahuan, salah satunya adalah mengenalkan lingkungan alam sekitarnya, karena Anak Usia Dini sangat peka terhadap rangsangan yang diterima dari lingkungan. Rasa ingin tahunya yang tinggi akan tersalurkan apabila mendapatkan stimulus/rangsangan yang sesuai dengan tugas perkembangannya.

Sutrisno (2005) “ lingkungan alam adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang memengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung”. Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan mengenalkan lingkungan alam sekitarnya pada Anak Usia Dini, diharapkan nantinya anak akan melakukan kegiatan-kegiatan yang berlandaskan nilai sosial dan cinta terhadap lingkungan alam yang baik dalam rangka meningkatkan pengetahuan tentang sains dan nilai-nilai agama yang terkandung dalam melakukan kegiatan yang dilakukan. Untuk itu anak akan lebih optimal mengenal alam jika lingkungan tempat tumbuh kembang anak mendukung perkembangan sosial dan budaya.

Perkataan “alam sekitar” atau dalam bahasa Inggris disebut “invironment” membawa maksud keadaan sekeliling atau lingkungan. Oleh itu, sekiranya berdasarkan kepada terjemahan literal, maka perkataan “alam sekitar” adalah menuju kepada apa sahaja yang melingkungi manusia. Bagaimanapun, secara khusus perkataan alam sekitar merujuk kepada fenomena fizikal sama ada biotik atau abiotik yang melingkungi suatu organisma. Fenomena fizikal ini termasuk juga fenomena yang berkait dengan iklim dan cuaca. (Mohd Zuhi Marsuku, 2002)

Kesemua definisi yang dikemukakan di atas secara umumnya menjelaskan alam sekitar adalah keseluruhan fenomena sekeliling yang boleh mempengaruhi kehidupan sesuatu organisma. Definisi ini adalah definisi yang diterima dalam pengajian Sains Alam Sekitar yang hanya terbatas kepada fenomena fizikal sesuai dengan pandangan semesta moden yang berteraskan kepada metode emperikal. (Mohd Nur Hakimi Razana, 2004

Outbound berasal dari kata Out of Boundaries yang artinya pembelajaran dengan menggunakan metode yang berbeda dari biasanya. Outbound merupakan sarana penambah wawasan pengetahuan yang didapat dari serangkaian pengalaman berpetualang sehingga dapat memacu semangat dan kreativitas seseorang di alam terbuka. Seperti melakukan kegiatan di kebun kegiatan di kebun ini anak dapat mengalami sendiri proses belajar yang bertautan dengan alam sekitar Sutrisno (2005)

Fenomena di lapangan berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 September 2013 di PAUD Mawar Jingga kemampuan anak dalam pengenalan alam sekitar anak belum mampu secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain : anak belum mampu mengklasifikasikan jenis buah-buahan, anak belum mampu menyebutkan manfaat buah-buahan sesuai dengan Jenis-jenis, anak belum mampu membedakan bentuk daun buah-buahan sesuai dengan jenis buah-buahan. Pada tabel di bawah dideskripsikan data awal kemampuan pengenalan alam sekitar anak berdasarkan hasil observasi peneliti di PAUD Mawar Jingga.

Tabel. 1 **Data Kondisi Awal kemampuan pengenalan alam sekitar anak di PAUD Mawar Jingga Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2013/2014**

No	Aspek Yang Diamati	Kemampuan						JLM
		M		KM		TM		
		F	%	F	%	f	%	
1.	Mengklasifikasi jenis buah-buahan	3	20	5	33,3	7	46,6	15
2.	Mencocokkan buah dengan daunnya	3	20	5	33,3	7	46,6	15
3	Membedakan bentuk daun buah-buahan	1	6,6	4	26,6	10	66,6	15
	Jumlah	7	46,6	14	93,2	24	159,8	
	Rata – rata		15,53		31,06		53,26	

Jumlah Anak : 15

Keterangan : M = Mampu
 KM = Kurang Mampu
 TM = Tidak Mampu

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa kemampuan pengenalan alam sekitar anak tidak satupun yang sangat mampu. Walaupun demikian sudah mulai ada yang mampu dan cukup mampu dalam melakukan kegiatan pengenalan alam sekitarnya. Yang tidak mampu jumlah anak masih cukup besar.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Pengenalan Tentang Alam Sekitar Melalui Kegiatan Outbound ke Kebun Buah di PAUD Mawar Jingga Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka beberapa permasalahan yang teridentifikasi dalam peningkatan pengenalan tentang alam sekitarnya pada anak Usia Dini Mawar Jingga Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya antara lain :

1. Anak kurang merespon dalam kegiatan pembelajaran tentang alam .
2. Media yang digunakan kurang mekjenarik untuk mengenalkan alam sekitarnya.
3. Metode yang digunakan guru dalam kegiatan pengenalan tentang alam sekitarnya kurang bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Banyaknya factor yang dapat mempengaruhi pengetahuan anak, dan mengingat keterbatasan waktu, biaya dan lain sebagainya. Maka penelitian ini dibatasi pada metode yang digunakan oleh guru. Dalam hal ini peneliti akan menggambarkan “Meningkatkan Pengenalan alam sekitar melalui kegiatan Outbound ke kebun buah di PAUD Mawar Jingga Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya”.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah melalui kegiatan Outbound ke kebun buah dapat meningkatkan kemampuan pengenalan alam sekitar anak di PAUD Mawar Jingga Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya?”

E. Pemecahan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka pemecahan masalahnya adalah: Meningkatkan kemampuan pengenalan alam sekitar melalui kegiatan outbound ke kebun, hendaknya anak memiliki kemampuan untuk mengenal, memahami dan melakukan kegiatan ke kebun di PAUD Mawar Jingga Kecamatan Sitiung.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan mengklasifikasikan jenis buah-buahan melalui kegiatan outbound ke kebun buah.
2. Menggambarkan kemampuan mencocokkan buah dengan daunnya melalui kegiatan outbound ke kebun buah.
3. Menggambarkan kemampuan anak membedakan bentuk daun buah-buahan melalui kegiatan outbound ke kebun.

G. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah melalui kegiatan outbound ke kebun buah anak dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengklafikasikan jenis buah-buahan?
2. Apakah melalui kagiatan outbound ke kebun buah anak dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mencocokkan buah dengan daunnya?
3. Apakah melalui kagiatan outbound ke kebun buah anak dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membedakan daun buah-buahan?

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat berupa:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini khususnya dalam pengetahuan alam. Menemukan metode dan cara baru yang bias diterapkan untuk pengetahuan alam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, agar dapat menerapkan permainan yang merangsang peningkatan pengenalan alam sekitar anak dengan kegiatan outbound.
- b. Bagi orang tua, dapat memahami akan pentingnya permainan untuk meningkatkan pengenalan alam sekitar anak sesuai dengan tahapan perkembangan anak itu sendiri.
- c. Bagi pemerintah daerah dan tenaga kependidikan lainnya, dapat membuat suatu kebijakan dan pertimbangan berupa masukan tentang jenis permainan yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan alam sekitar.

I. Defenisi Operasional

1. Kemampuan Pengenalan Alam Sekitar

Menurut (Sutrisno:2005:5) Pengenalan alam sekitarnya melalui pendidikan ilmu lingkungan sejak dini kepada anak merupakan langkah awal bagi anak dalam menghargai lingkungan. Lingkungan alam adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang memengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung. Yang dimaksud pengenalan alam sekitar dalam penelitian adalah : mengklasifikasikan jenis buah-buahan, menyebutkan rasa buah-buahan, membedakan bentuk daun buah-buahan.

- a. Mengklasifikasikan jenis buah-buahan

Mengklasifikasikan jenis buah-buahan maksud disini yaitu: mengelompokkan buah-buahan sesuai dengan jenis buah-buahan. Contohnya Jambu biji, sawo, rambutan, pepaya, mangga, jeruk.

b. Mencocokkan buah dengan daunnya

Mencocokkan buah dengan daunnya maksud disini yaitu: buah-buahan yang dikenalkan kepada anak itu dikenalkan juga dengan daunnya misalnya buah jambu biji berbentuk bulat sedangkan daunnya berbentuk lonjong memiliki tulang daun yang banyak, buah sawo daunnya berbentuk panjang kecil memiliki tulang daun ditengah, buah rambutan bentuk daunnya lonjong kecil tidak jauh berbeda dengan daun buah sawo, buah pepaya memiliki daun berbentuk besar dan menjari dan memiliki tulang daun yang banyak, buah mangga memiliki daun lebar panjang, sedangkan daun jeruk berbentuk kecil-kecil.

c. Membedakan jenis daun buah-buahan

Daun jeruk memiliki perbedaan dengan daun mangga yaitu daun jeruk berbentuk lonjong kecil sedangkan daun berbentuk lonjong panjang memiliki tulang daun yang banyak. Daun pepaya memiliki perbedaan dengan daun sawo perbedaannya adalah pada daun pepaya bentuk daunnya lebar menjari sedangkan daun sawo panjang lonjong. Daun jambu juga memiliki perbedaan antara daun rambutan daun jambu memiliki tulang daun yang banyak sedangkan daun rambutan memiliki tulang banyak juga tetapi permukaan daun lebih halus.

2. Kegiatan Outbound

Outbound merupakan sarana penambah wawasan pengetahuan yang didapatkan dari serangkaian pengalaman berpetualang sehingga dapat memacu semangat dan kreativitas seseorang.

Outbound dalam penelitian ini adalah membawa anak ke kebun buah, di kebun itu ada tanaman buah pepaya, buah mangga, buah jeruk, buah sawo, buah jambu biji, dan buah rambutan. Tanaman yang dikebun itu dulu kondisi berbuah, berdaun dan tumbuh di kebun.